

Peran Ketergantungan Spasial pada Hubungan Antara Afek Positif dengan Frekuensi Mengunjungi Ruang Terbuka Hijau di Tingkat Kelurahan DKI Jakarta = The Role of Spatial Dependence on the Relationship of Positive Affect and Frequency of Visits to Urban Green Space at the Subdistricts Level in the Special Capital Region of Jakarta

Josephine Adeline, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558678&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis hubungan antara afek positif dengan frekuensi mengunjungi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di tingkat individu, dan peran ketergantungan spasial pada hubungan kedua variabel tersebut pada tingkat kelurahan di DKI Jakarta. Data diperoleh dari 793 partisipan yang tersebar di 225 kelurahan di DKI Jakarta. Proses pengambilan data dilakukan secara daring dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner Positive And Negative Affect Schedule (PANAS) dan item frekuensi kunjungan ke RTH buatan Cameron dkk. (2017) yang telah diadaptasi. Analisis korelasi Pearson dilakukan menggunakan SPSS IBM 20, sedangkan analisis spasial menggunakan GeoDa 1.18. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara afek positif dan frekuensi mengunjungi RTH di tingkat individu ($r = .244$, $p < 0.01$) dan kelurahan (slope = .224, $p = .001$). Sedangkan, hasil analisis regresi spasial tidak menemukan adanya peran ketergantungan spasial pada hubungan afek positif dengan RTH (Moran's $I = 1.08$, $p = .27$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada peran ketergantungan spasial pada korelasi positif antara afek positif dan frekuensi mengunjungi RTH.

..... This current study analyzed the relationship between Positive Affect and frequency of visits to Urban Green Space (UGS) at the individual level, and the role of spatial dependence on the relationship between both variables at the subdistricts level in Jakarta. A total of 793 participants' data from 225 subdistricts in Jakarta were obtained using an online questionnaire. The instruments used in this study were the adaptation of Positive And Negative Affect Schedule (PANAS) and frequency of visits to UGS items from Cameron et al. (2017). Pearson Correlation was conducted using SPSS IBM 20, while GeoDa 1.18 was used to do the spatial analysis. Results showed that there is a significant and weak positive correlation between Positive Affect and frequency of visits to UGS at the individual level ($r = .224$, $p < 0.01$) and subdistricts level (slope = .224, $p = .001$). On the other hand, spatial regression analysis revealed that spatial dependence doesn't have a significant role in the relationship between Positive Affect and frequency of visits to UGS (Moran's $I = 1.08$, $p = .27$).